

## **PENGUNAAN METODE BERCERITA DALAM MENINGKATKAN KOSA KATA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK**

**Anastasia Kuras, Dr. Marmawi, Drs. Sutarmanto**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN Pontianak

Email: anastasia.kuras@yahoo.com

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode mendeskripsikan dengan pendekatan kualitatif, yang mana data-data hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk uraian kata-kata bukan angka-angka. Adapun yang menjadi sumber data adalah guru kelas B yang terdiri dari satu orang dan anak-anak kelas B yang berjumlah 22 orang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh setelah diadakan analisis data secara umum dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan kosa kata pada anak usia 5-6 tahun di TK Karitas Dharma Pontianak Barat tujuan penggunaan metode bercerita, kegunaan metode bercerita dilakukan, media, dimana metode bercerita dilakukan, cerita apa saja, relevan metode bercerita, peningkatan kosa kata pada anak. yang dilakukan oleh guru dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan tentang isi cerita yang sudah dibacakan oleh guru, dan kemampuan anak dalam menceritakan kembali isi cerita.

**Kata Kunci: Metode Bercerita, Kosa Kata**

**Abstrace:** This research was conducted using the method of storytelling to describe the qualitative approach, which data research results are presented in narrative form words instead of numbers. As for the source of data is the class teacher b totaling 22 people. Based on the research that has been done, the results obtained after the analysis of the data help in general can be drawn a conclusion that the use of stotytelling method in enhancing vocabulary in children aged 5-6 years in tk charity dharma western pontianak the purpose of the use of storytelling, the usefulness of storytelling is done, the media, wherein the method betcerita done, any story, relevan methods of storytelling, increase vocabulary in children. Conducted by the teacher can work well and can increase the child's ability in answering questions about the story that has been read by the teacher, and ability of children to retell the story.

**Keywords: Storytelling, Vocabulary**

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dan rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Zainal Fanani (dalam Sri Anitah, 2009:67) bahwa “Bercerita atau mendongeng adalah metode komunikasi universal yang sangat berpengaruh kepada jiwa manusia”. Pada usia 6 tahun, perkembangan kosa kata anak nampak pada penguasaan bahasanya yang semakin meningkat, dan anak sudah dapat berbicara lancar dengan menggunakan kosa kata baru. Garnham (1994:42), dalam Nurjanah (2011: 10) bahwa: *“The problem of identifying words arises only in comprehension, and not in production. The corresponding problem in production is the selection of lexical items to express particular meanings.”* Jika perkembangan bahasa anak baik kemungkinan perkembangan berbicara anak dipengaruhi oleh penguasaan kosa kata. Santrock (2011:67) menjelaskan bahwa, “bahasa adalah bentuk komunikasi, entah itu lisan, tertulis atau tanda, yang didasarkan pada sistem simbol.” Bahasa sebagai fungsi dari komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman. Komunikasi adalah istilah umum yang merujuk pada istilah yang lebih khusus yaitu bahasa. Gordon & Browne dalam Moeslichatoen (2004:26) menjelaskan bahwa, “bercerita merupakan cara untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya”.

Menurut Dhieni, ddk (2007:6.7) fungsi bercerita adalah:

Dengan bercerita pendengaran anak dapat difungsikan dengan baik untuk membantu kemampuan bercerita, dengan menambah perbendaharaan kosa kata, kemampuan mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya, selanjutnya anak dapat mengekspresikannya melalui bernyanyi, bersyair, menulis ataupun menggambar sehingga pada akhirnya anak mampu membaca situasi, gambar, tulisan atau bahasa isyarat. Kenyataan yang terjadi di lapangan dapat diamati pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat. Guru lebih cenderung menyampaikan kegiatan bercerita menggunakan media sehingga anak tidak bosan yang dibacakan oleh guru. Kegiatan yang diberikan tidak bervariasi, contohnya pada kegiatan bercerita. Hal ini berdampak sehingga hasil yang diperoleh anak juga kurang.

Dari 22 anak yang ada, hanya 17 orang anak yang bisa bercerita pembelajaran yang disampaikan guru melalui metode bercerita dalam meningkatkan kosa kata. Oleh sebab itu,

peneliti merasa perlu penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan kosa kata pada anak usia 5-6 tahun di TK Karitas Dharma.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam dengan mengambil judul penelitian “Analisis Penggunaan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Kosa kata Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Karitas Dharma Pontianak Barat”.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian yang bersifat deskriptif. Sujiono (2009:6) menjelaskan bahwa, “anak usia dini adalah sosok individu yang sangat mengalami suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.” Sandra Smidt (2006:12) dalam bukunya yang berjudul *The Development Child* menyatakan bahwa From very early on, human inflans show a unigue communicative partern of behavior. They begin to indicate the need to have things labeled or named from them. They do this by looking at or pointing to or holding up object, inviting others to share attention and provide the label. Tomasello et al,1999 argue that in this way the child develops the linguistic symbols of his or berculture and moves on to being able to adopt differentperspectives at the same time.

Menurut Hartati (2005:8) Berdasarkan pertumbuhan dan perkembangannya anak usia dini dikelompokkan dalam tipe kelompok sebagai berikut: (1) kelompok bayi berada pada usia 0-12 bulan, (2) kelompok bermain berada pada usia 1-3 tahun, (3) kelompok pra sekolah pada usia 4-5 tahun, dan (4) kelompok usia sekolah berada pada usia 6-8 tahun, Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosial-emisional, kreativitas dan bahasa yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh. Masitoh, ddk (2008:6.3) berpendapat bahwa, “strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar”. Strategi pembelajaran dapat pula diartikan sebagai segala usaha guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Djamarah & Zain (2006:46) menjelaskan bahwa, “metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Subana & Sunarti (2000:20) menjelaskan bahwa, “metode (Yunani: *methodos*= jalan, cara), dalam filsafat dan ilmu pengetahuan metode artinya cara memikirkan dan memeriksa suatu hal menurut rencana

tertentu”. Moeslichatoen (2004:7) menjelaskan bahwa, “metode merupakan bagian dari strategi kegiatan”.

Peneliti metode deskriptif karena melalui metode ini peneliti ingin memaparkan kondisi penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan kosa kata yang berlangsung di kelas B TK Karitas Dharma Pontianak Barat secara menyeluruh, luas, dan mendalam, baik kegiatan guru dalam tujuan penggunaan metode bercerita, kegunaan metode bercerita, media, metode bercerita, cerita apa, relevan metode bercerita, peningkatan kosa kata.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan kosa kata pada anak usia dini 5-6 tahun di TK Karitas Dharama Pontianak Barat ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode studi deskriptif, hal ini dikarenakan pemaparan hasil penelitian yang dipilih penulis tidak menggunakan statistik dan angka-angka. Subjek penelitian ini yaitu 1 orang guru kelas B dan anak kelas B yang berjumlah 22 anak yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah: (1) Teknik Observasi Pada tahap ini guru bertindak sebagai peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan atau observasi langsung serta mencatat semua hal yang diperukan dan terjadi selama pelaksanaan berlangsung. Tujuan pokok pengamatan adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Adapun pengertian observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyektf yang diteliti, untuk kemudian pencatatan seperlunya yang relevan. Observasi ini dilakukan untuk melihat penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kosa kata dan mencatat kejadian selama proses berlangsung. (2) Teknik Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapat informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

Menurut Naughton and Rofle (2001:131) “*Interviewsallow case study researchers to explore the meanings that liebehind observed behaviours or documentary evidence*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang dimaksudkan untuk mencari informasi dan saling bertukar informasi melalui kegiatan Tanya jawab mengenai topik tertentu. Dalam hal ini penelitian melakukan wawancara dengan anak dan guru TK Karista Dharma. (3) Teknik Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Menurut Satori (2011:149) menyatakan metode bahwa,

“*Studi* dokumen yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.” Data-data tersebut dapat dikumpulkan dalam hasil observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data utama dan data pendukung.

Data utama diperoleh dari guru, sedangkan data pendukung diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah yang meliputi arsip sekolah, gambar atau foto-foto, video, jumlah murid, data guru dan bahan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini. Pada saat kegiatan untuk meningkatkan kosa kata, yang mana semuanya itu dapat menunjang proses penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, penelitian membandingkan masing-masing data yang diperoleh dari data observasi, data studi dokumentasi, dan data wawancara.

Proses Analisis data yang peneliti lakukan yaitu diawali dengan sebuah perencanaan dalam pengumpulan data. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis. Bogdan dalam Sugiyono (2011:88)

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diartikan sebagai pengumpulan segala informasi ataupun dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan survey yang muncul berdasarkan pertanyaan penelitian.

### **Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan atau pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari data yang muncul dalam catatan-catatan yang tertulis dan merupakan hasil survey pada saat peneliti berada di lapangan.

### **Penyajian Data**

Penyajian data diartikan sebagai perangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data lebih terfokus mungkin mencakupi ringkasan-ringkasan terstruktur, synopsis, kerangka dan diagram. Hal ini mempermudah peneliti untuk secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian ini.

### **Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu arti dari data yang dikumpulkan yang melibatkan pemahaman peneliti. Penarikan kesimpulan ini peneliti lakukan sejak awal data

dikumpulkan. Walaupun kesimpulan pada awalnya masih bersifat kabur namun dengan bertambahnya data maka kesimpulan menjadi jelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Karitas Dharma Pontianak Barat yang beralamat di Jalan Komyos, Sudarso. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan kosa kata pada anak usia 5-6 tahun di TK Karitas Dharma Pontianak Barat. Berikut ini adalah dibahas tentang hasil studi observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan kosa kata.

### **Tujuan Penggunaan metode Bercerita pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Karitas Dharma Pontianak Barat**

Data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menganalisis penggunaan metode bercerita pada anak usia 5-6 tahun di TK Karitas Dharma Pontianak Barat yang pertama data hasil studi dokumentasi yang kemudian ditriangulasikan dengan data hasil wawancara dengan satu orang guru kelas B TK Karitas Dharma Pontianak Barat. Berikut adalah data display hasil studi dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan di TK Karitas Dharma Pontianak Barat. Guru menyusun Rencana Kegiatan Harian setiap hari. Rencana Kegiatan Harian tersebut berisi hari dan tanggal kegiatan, tema, pokok bahasan yang akan diajarkan, indikator yang ingin dikembangkan dan akan dicapai, urutan kegiatan pembelajaran, alat dan media yang akan digunakan, dan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan melalui kegiatan.

### **Kegunaan Metode Bercerita Dilakukan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Karitas Dharma Pontianak Barat**

Data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menganalisis kegunaan metode bercerita dilakukan pada anak usia dini 5-6 tahun di TK Karitas Dharma Pontianak Barat yang pertama adalah hasil studi observasi yang kemudian ditriangulasikan dengan data hasil studi dokumentasi dan wawancara dengan satu orang guru kelas B TK Karitas Dharma Pontianak Barat. Untuk memperkaya dan mempertajam akurasi data hasil penelitian, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala TK dan orang tua anak

### **Media Yang Digunakan Dalam Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Pontianak Barat**

Studi pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis metode bercerita untuk meningkatkan kosa kata di TK Karitas Dharma Pontianak Barat adalah dengan melakukan studi observasi dan studi wawancara dengan satu orang guru kelas

### **Metode Bercerita Dilakukan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tamak Kanak-Kanak Karitas Dharma Pontianak Barat**

Studi pengumpulan data yang dilakukan untuk menganalisis media penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kosa kata di Taman Kanak-Kanak Pontianak Barat adalah dengan melakukan studi observasi dan studi wawancara dengan satu orang guru kelas B.

### **Cerita Yang Digunakan Dengan Meningkatkan Kosa Kata pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Karitas Dharma Pontianak Barat**

Studi pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis cerita yang digunakan anak setelah mengikuti metode bercerita untuk meningkatkan kosa kata di TK Karitas Dharma Pontianak Barat adalah dengan melakukan studi observasi dan studi wawancara dengan satu orang guru kelas B dan orang tua anak.

### **Metode Bercerita Relevan dengan Masalah pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Karitas Dharma Pontianak Barat**

Studi pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis relevan bercerita penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kosa kata di TK Karitas Dharma Pontianak Barat adalah dengan melakukan studi observasi dan studi wawancara dengan satu guru kelas.

### **Peningkatan Kosa Kata pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat**

Studi pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis peningkatan guru untuk meningkatkan kosa kata di TK Karitas Dharma Pontianak Barat adalah dengan melakukan studi observasi dan studi wawancara dengan satu orang guru kelas B Data hasil studi

observasi yang peneliti peroleh terhadap peningkatan kosa kata pada anak diantaranya adalah membuat gambar penggunaan metode bercerita. Kemampuan anak untuk mengulang menyebutkan kosa kata, dalam RKH dan mengatur posisi duduk anak, anak untuk mengulang menyebutkan kosa kata yang telah diajarkan oleh guru.

## **Pembahasan**

### **Tujuan Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kosa Kata Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pontianak Barat.**

Data hasil temuan peneliti setelah melakukan peneliti terhadap tujuan penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kosa kata di Taman Kanak-kanak Pontianak Barat, dalam merencanakan analisis penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kosa kata RKH yang disusun guru sudah terdapat tema, indicator, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari 4 tahap (kegiatan pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dan karakter yang ingin dikembangkan pada anak.

### **Kegunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kosa Kata Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat.**

Data hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian terhadap pelaksanaan penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kosa kata di Taman Kanak-kanak Karitas Dharam Pontianak Barat, dalam pembelajaran kegiatan belajar mengajar di Tamak Kanak-kanak Karitas Dharma guru sudah mengorganisasikan kelas, menggunakan saran seperti media gambar sebagai sumber belajar, alat bermain yang variatif dan prasarana yang cukup memadai, setiap harinya kegiatan dibagi dalam empat tahap yaitu: Kegiatan pra pembelajaran, kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pertanyaan Departemen Pendidikan Nasional (2006:11) kegiatan inti terdiri “Pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman selama anak main, dan pijakan pengalaman setelah main”. Selanjutnya menurut Tangyong dkk (2009:6) pelaksanaan proses belajar mengajar terdiri dari: “Pengorganisasian kelas, penggunaan sarana belajar mengajar, Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan susunan bermain yang mendukung (pembuka, inti, dan penutup). “Suardi mengungkapkan (2012:125) “Untuk menjamin terwujudnya pembelajaran diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai.”



### **Media Yang Digunakan Dalam Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat**

Data hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian terhadap media yang digunakan untuk penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kosa kata di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat, media yang digunakan adalah media gambar. Media gambar yang digunakan sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, minat, dan tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Sunarti (2010:232) Tujuan penggunaan media gambar dalam penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kosa kata

### **Media Bercerita Dilakukan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat**

Data hasil temuan dikelas hasil data temuan setelah melakukan penelitian terhadap metode yang digunakan untuk metode bercerita untuk meningkatkan kosa kata di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat, metode yang digunakan adalah metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode pembiasaan dan metode sosiodrama. Hal ini sejalan dengan pendapat Suardi (2012:118) yang menyatakan: “Pemilihan metode yang tepat akan membangkitkan motivasi belajar siswa”. Keempat metode di atas dianggap tepat sasaran sebab seperti diungkapkan Trianto (2011:94) “Metode bercerita berupa kegiatan menyimak tuturan lisan yang menghisakan suatu peristiwa.

### **Cerita Yang Digunakan Dengan Meningkatkan Kosa Kata Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat.**

Dari hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian terhadap perilaku belajar anak setelah penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kosa kata di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat, hasilnya sebagai besar sudah sesuai dengan harapan orang tua dan guru meskipun bertolak belakang dengan pendapat ahli.

### **Metode Bercerita Relevan Dengan Masalah Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Karitas Dharma Pontianak Barat**

Data hasil temuan peneliti tentang Masalah Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kosa Kata di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat, masalah yang ada diantaranya adalah kurangnya waktu untuk kosa kata sehingga proses pembentukan pemahaman konsep diri pada anak menjadi relevan, adanya persilangan kebiasaan antara

yang dilakukan orang tua di rumah dan guru di Taman Kanak-kanak, kurangnya wawasan guru tentang cerita.

### **Peningkatan Kosakata Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat**

Dari hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian peningkatan kosakata pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat yaitu kemampuan anak untuk mengulang menyebutkan kosakata, anak untuk mengingat dan menceritakan kembali. Anak mengulang menyebutkan kata-kata anak menunjukkan perkembangan dengan dapat mengulang 5-10 kosakata. Selain itu, peningkatan yang terjadi dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada untuk pembelajaran sehingga kreatifitas anak semakin termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Karitas Dharma Pontianak Barat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat mengenai penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kosakata pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Karitas Dharma Pontianak Barat yaitu, Secara umum dapat disimpulkan yang dilakukan oleh guru dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan tentang isi cerita yang sudah dibacakan oleh guru, dan kemampuan anak dalam menceritakan kembali isi cerita.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kosakata pada anak usia 5-6 tahun. Adapun saran-saran tersebut yaitu: (1) Rencana Kegiatan Harian perlu ditambah sub tema, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, hasil pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, isi atau materi pembelajaran, instrumen penilaian penggunaa metode bercerita untuk meningkatkan kosakata. sebaiknya media/alat yang digunakan, tidak membahayakan anak, menarik, mudah diterima oleh anak dengan mempersiapkan secara teliti nyaman serta keamanan anak sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar. (2) Media yang

digunakan bisa ditambah dengan media audiovisual, media visual, dan buku cerita mengenai metode bercerita juga harus diperbanyak. sebaiknya anak juga harus dilibatkan dengan mengajak anak berinteraksi setelah proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak sehingga pengalaman anak ketika proses pembelajaran lebih bermakna. (3) Guru sebaiknya kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran dan mendesain kegiatan pembelajaran, sehingga anak termotivasi dan hasil semakin meningkat.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Anitah, Sri. (2009). **Metode Pembelajaran**. Surakarta: UNS Press.

Departemen Pendidikan Nasional. (2009). **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas, (2006). **Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional** Jakarta: Citra Umbara.

Dhieni, Nubiana, dkk. (2007). **Pokok Metode Pengembangan Bahasa**. Jakarta: Universitas Terbuka.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2006). **Strategi Pengembangan Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta.

Hartati, (2005) **Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini** Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Masitoh, dkk. (2008). **Strategi Pembelajaran TK**. Jakarta: Universitas Terbuka.

Moselichatoen. (2004). **Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak**. Jakarta: Rineka Cipta.

Muspiroh, Tadkiroatun. (2005). **Bercerita Untuk Anak Usia Dini**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Nurjana. (2011). **Peningkatan kemampuan berbicara melalui bercerita dengan media gambar seri**. Skripsi. Pontianak: Fkip Universitas Tanjungpura.

Naughton, G.M, Rolfe, S.A. (2001). **Doing Early Childhood Research**. Australia Allen Unwin.

Semidt Sandra. (2006). *The Developing Child in the 21 st Century*. Roulledge: London and New York.

Satori,Djam'an & Aan Komariah.(2011). **Metologi Penelitian Kualitatif**.(Catatan ke-3). Bandung: Alfabeta.

Santrock, John W. (2011). **Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua**. Jakarta: Kenacana.

Sugiyono.(2011). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta.

Sujiono,Yuliana Nurani.(2009).**Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta.PT. Indeks.

Suardi, Moh. (2012). **Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi**. Jakarta: PT Indeks.

Subana, M dana Sunarti. (2000). **Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Berbagai Pendekatan, Metode dan Media Pengajaran**. Bandung: Pustaka Setia.

Tangyong, Agus F. Dkk. (2009). **Pengembangan Anak Usia Dini**. Jakarta: Universitas Terbuka.

Trianto. (2011). **Desain Pengembangan Pembelajaran Tematika: Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Ana Usia Kelas Awal SD/MI**. Jakarta: Kencana.

FKIP Untan.(2013).**Pedoman Penulisan Karya Ilmiah** (Edisi Revisi). Pontianak: Edukasi Press FKIP UNTAN.



